

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi – strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik perlengkapan foto, catatan atau rekaman, strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.<sup>3</sup> jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara mendalam terhadap suatu organisme

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakary, 2012), hal.140.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.80.

<sup>3</sup> Nana Syaodh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya,2012), hal.94-95.

(individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.<sup>4</sup>

Yin mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data. Selain itu menurut bogdan dan biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang objek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu.<sup>5</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik perlengkapan foto, catatan atau rekaman. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hal.146

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT .Rineka Cipta,2010), hal. 21.

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4.

<sup>7</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hal. 94-95.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Ariunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.<sup>8</sup>

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena pembelajaran yang terjadi di MTs Sumbergempol Tulungagung, terkait dengan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggung langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selanjutnya Lexy J. Moeleong berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi laporan hasil penelitian.

---

<sup>8</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan*,, hal.146.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi penelitian ini sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung . letak geografis sekolah ini sangat strategis karena mengingat daya jangkau yang relatif mudah dan terletak di pinggir jalan raya besar sehingga mudah untuk ditemukan. Sekolah ini berada di desa Bendiljati kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Adapun batas-batas letak geografis MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung yaitu:

1. Sebelah Timur : MA Darulfalah Sumbergempol
2. Sebelah Utara : Pondok pesantren Darulfalah
3. Sebelah Barat : Rumah warga
4. Sebelah Selatan : Rumah warga

Suasana dan kondisi sekolah ini pun sangat sejuk dan asri karena ditengah-tengah lokasi sekolah terdapat kolam ikan yang di rawat oleh siswa di sekolah tersebut. Di sekolah ini juga disediakan Mahad yakni tempat bagi peserta didik untuk mengekos (penginapan) yang disertai perdalaman ilmu agama. Sarana dan prasarana di sekolah ini pun lumayan lengkap karena setiap kelas sudah dilengkapi dengan kipas angin/AC,

LCD/proyektor, laboratorium ipa, laboratorium komputer, ruang kewirausahaan, laboratorium bahasa dan lain sebagainya.

#### D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>9</sup> Sumber data primer meliputi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung”.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik *snow ball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya. Namun demikian, untuk memperoleh kejelasan data, penulis berusaha mendapatkan data informan sebagai berikut:

- a. Data dari kepala/wakil kepala sekolah MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung

---

<sup>9</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), hal.143.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.253.

- b. Data dari guru MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung
  - c. Data dari siswa Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>11</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>12</sup>

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan

---

<sup>11</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal.55.

<sup>12</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.57.

<sup>13</sup> S.Margiono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2005), hal.118.

menggunakan alat indra<sup>14</sup>. Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif.

Metode ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung yang terkait dengan fokus penelitian.

b. Metode wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>15</sup>

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yakni proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>16</sup> Penggunaan metode wawancara ini melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

---

<sup>14</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,hal. 199.

<sup>15</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

<sup>16</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan*,, hal.170

kegiatan wawancara dari peneliti ini berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Teknik dokumentasi, peneliti dalam mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap teknik observasi dan wawancara.

Dokumen yang relevan dalam penelitian ini meliputi foto-foto pada saat pembelajaran , foto saat observasi dan wawancara, dokumen sekolah yang terdiri dari deskripsi singkat lokasi penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana prasarana, silabus, RPP atau perangkat pembelajaran lainnya.

F. Teknik Analisis Data

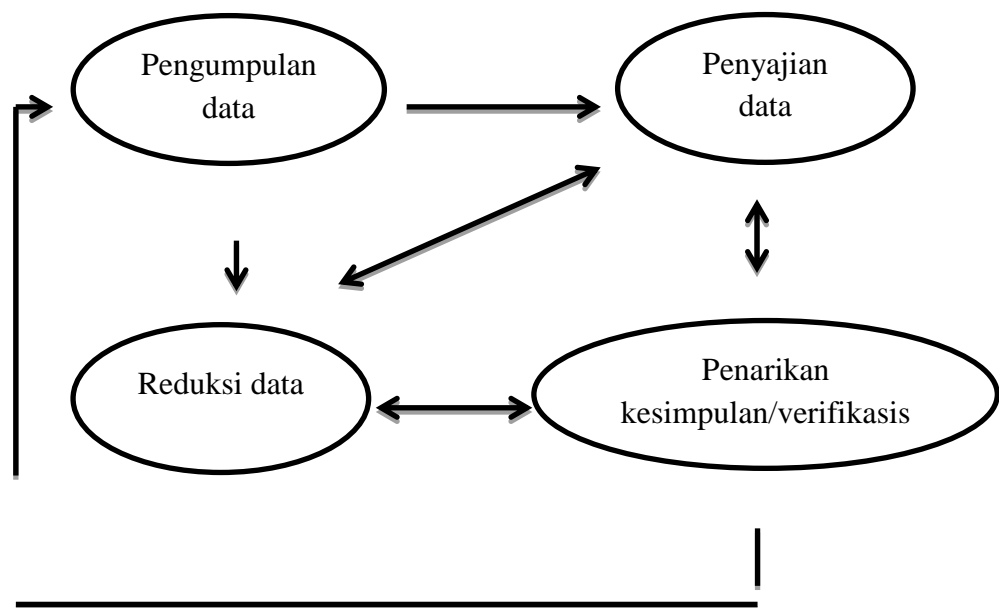
Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan

---

<sup>17</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.201



mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>18</sup> Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:<sup>19</sup>



Bagan 3.1 analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

Adapun penjelasan dari bagan diatas adalah sebagai berikut.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

<sup>18</sup> Gunawan, *Metode Penelitian* ,,hal.209.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.174

kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>21</sup>

Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ,, hal.338.

<sup>21</sup>Ibid.,hal.341.

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu:

- a) Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan metode pembelajaran.
- b) Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c) upaya guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas.

Serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Apabila datanya sudah terkumpul semua kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menerapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moeleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*),

---

<sup>22</sup>Ibid., hal.345.

keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>23</sup>

1. Kredibilitas (*credibility*) penelitian berkaitan dengan pertanyaan “Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya” ?.  
 untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka perlu dilihat dari beberapa aspek berikut ini, yaitu : memperpanjang masa penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*. Analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *memberchecking*.
2. Transferabilitas (*transferability*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain ?”.
3. Dependabilitas (*dependability*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan?”.
4. Konfirmabilitas (*confirmability*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya ?”.  
 Pembuktian kebenaran penelitian berkaitan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.324

<sup>24</sup>Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal140-143.

Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu uji kredibilitas yang antara lain sebagai berikut.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.<sup>25</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka sehingga informasi yang didapatkan dapat akurat dan terpercaya.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.<sup>26</sup> Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan/wawancara dilapangan yakni di MTs Darulfalah Sumbergempol Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

b. Meningkatkan ketekunan/keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti “ melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis”.<sup>27</sup> Kemudian Moleong mengatakan bahwa, “

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,,, hal.369.

<sup>26</sup>Ibid., hal.369.

<sup>27</sup>Ibid., hal.370.

ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>28</sup> Dengan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Lexy J.Moleong triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>30</sup> Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J.Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik, pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

- 1) Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>31</sup> Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data

---

<sup>28</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian* ,, hal.329.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ,, hal.372.

<sup>30</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian* ,, hal.330

<sup>31</sup>Ibid., hal.330.

hasil pengamatan dengan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian terkait dengan fokus penelitian.

- 2) Triangulasi dengan *metode*, terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan *peneliti*, caranya yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Cara lain ialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.
- 4) Triangulasi dengan *teori*, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>32</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap persiapan,

---

<sup>32</sup> Ibid., hal.331.

tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>33</sup>

Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya mengadakan observasi ke Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian, meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FTIK, menyusun rancangan penelitian, menyusun instrumen pedoman wawancara secara tertulis, dan mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, alat perekam, dan lain sebagainya.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
- b. Melakukan wawancara kepada subjek wawancara
- c. Mengumpulkan seluruh data darilapangan berupa hasil wawancara, hasil observasi/pengamatan dan dokumen pada waktu penelitian berlangsung.
- d. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan

---

<sup>33</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.169.



- e. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan
- g. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala sekolah Mts Darulfalah Sumbergempol Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data verifikasi yang sudah dioalah dan disusun, kemudian disimpulkan. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang akan ditulis dalam bentuk skripsi.